



POLDA DIY KERAHKAN 2.700 PERSONEL AMANKAN LEBARAN

Pemkot Ancam Cabut

Izin Jukir Nakal

UMBULHARJO (MERAPI)-Para pengelola parkir di Kota Yogyakarta diminta tidak menyalahgunakan moment lebaran untuk aji mumpung menaikkan tarif. Sementara itu untuk mengamankan jalannya libur lebaran tahun ini, Polda DIY menyiagakan 2.700 personel.

Pemkot Yogyakarta juga akan menindak tegas terhadap juru parkir (jukir) yang melanggar ketentuan penyelenggaraan parkir.

"Kami ingin masyarakat (pelaku jukir) jangan aji mumpung karena kita semua melakukan kegiatan ada aturannya. Kalau misalnya melanggar aturan pasti ada konsekuensi hukumnya," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi kepada wartawan, Senin (27/5).

Pernyataan itu juga menanggapi terkait adanya keluhan masyarakat terkait parkir di kawasan Malioboro

yang tarifnya mahal. Keluhan itu disampaikan masyarakat di media sosial Twitter. Misalnya pemilik sebuah akun yang mengeluhkan dikenai tarif parkir motor Rp 5.000 di Ketandan tanpa diberikan karcis atau tiket parkir. Keluhan itu juga disampaikan ke akun resmi Pemkot Yogyakarta. Selain itu ada keluhan parkir di Jalan Beskalan di selatan Ramai Mal untuk sepeda motor dikenai tarif Rp 4.000 dan mobil Rp 15.000.

Heroe menegaskan tarif parkir kendaraan sudah diatur dalam peraturan daerah (perda) dan sudah disosialisasikan. Oleh sebab itu para pengelola parkir tidak boleh menarik tarif melebihi ketentuan perda. Jika melanggar, ada tindakan hukum sesuai perda, bahkan izin pengelolaan parkir bisa dicabut.

** Bersambung ke halaman 9*

Pemkot

"Kalau lebih yang seharusnya itu akan kami tindak langsung. Tegas bisa kami cabut izinnya. Kami ingin semua pelaku parkir bisa menjaga orang nyanman berwisata di Yogya," tambahnya.

Jika ada pelanggaran parkir, masyarakat diharapkan bisa melapor ke Jogja Smart Service atau melalui kontak Dinas Perhubungan (Dishub) Yogya.

Sementara itu Pelaksana Tugas Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudo mengatakan terkait pelanggaran parkir menjadi kewenangan Satpol PP untuk menertibkan karena menyangkut pelanggaran perda parkir. Namun pada masa libur lebaran nantinya ada operasi pengawasan parkir oleh Dishub bersama Satpol PP dan kepolisian.

Dia menjelaskan mengacu Perda nomor 4 tahun 2012 tentang retribusi jasa usaha, tarif parkir di Tempat Khusus Parkir untuk sepeda motor Rp 1.000 untuk dua jam pertama dan berlaku progresif 50 persen dari tarif tiap jam berikutnya. Sedangkan tarif parkir di tepi jalan umum mengacu Perda nomor 5 tahun 2012 tentang retribusi jasa umum, sepeda motor Rp 1000. Untuk tarif parkir di ruang parkir tidak tetap sepeda motor Rp 2.000.

"Kami sudah pasang papan informasi terkait tarif parkir di tempat-tempat parkir yang dikelola pemerintah. Kami harap warga yang mengadu keluhan tarif parkir disertai bukti. Kadang memang tidak ada karcis itu jadi kendala," paparnya.

Secara terpisah Pelaksana Tugas Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Agus Winarto menyatakan akan melakukan penertiban parkir selama masa lebaran bersama Dishub. Pihaknya akan menindak tegas dengan memproses hukum tindak pidana ringan bagi jukir yang melanggar aturan parkir.

Kapolda DIY Irjen Ahmad Dofiri mengatakan, Polda DIY menyiagakan 2.700 personel dalam Operasi Ketupat progo 2019 yang akan dimulai Selasa (28/5). Polisi akan dibantu personel TNI, Dinas Perhubungan dan instansi terkait, sehingga total personel yang dikerahkan sekitar 5.000 orang.

"Keamanan dan kelancaran arus mudik dan balik Lebaran tanggung jawab seluruh elemen. Bukan hanya

urusan polisi dan TNI, tapi semuanya," beber Dofiri, di sela-sela rapat koordinasi (rakor) persiapan sinergitas stakeholder terkait pengamanan dan kelancaran arus mudik dan balik Lebaran di aula Polda DIY, Senin (27/5).

Irjen Pol Ahmad Dofiri mengatakan pengamanan dan kelancaran arus mudik dan balik Lebaran 2019 dilakukan bersama-sama. Tidak hanya pihak kepolisian, namun TNI dan Pemerintah kabupaten juga turut serta menjaga stabilitas dan kelancaran perayaan hari raya umat Islam ini.

Menurutnya, DIY bukanlah lintasan utama jalur mudik, tapi para pemudik sering menjadikan Yogya sebagai daerah tujuan wisata sehingga ada beberapa jalur yang menjadi perhatian khusus. (Tri/Shn)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005